

HASIL WAWANCARA 1

Nama : Sökhizaro Lase (A. Grace Lase)
Hari/Tanggal : Jumat, 05 April 2024
Lokasi : Desa Holi Dusun IV

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa nama baju adat yang sering digunakan pada pesta pernikahan khususnya di Nias Utara?	Untuk seluruh kepulauan Nias, Pakaian adat berbeda-beda setiap daerah. Jadi, sebelum pulau Nias mekar, hanya satu nama pakaian adatnya dan mungkin di Nias Selatan juga hampir sama. Khususnya di Nias Utara nama pakaian adat untuk laki-laki dan perempuan berbeda. Untuk laki-laki nama pakaian adatnya disebut baju <i>Oholu</i> sementara untuk perempuan disebut baju <i>Öröba Si'öli</i> atau baju <i>Isitö</i> . Pakaian ini terbuat dari serat-serat kulit kayu, makanya bisa diberinama baju <i>Oholu</i> untuk laki-laki dan untuk perempuan baju <i>Isitö</i> .
2	Bagaimana baju adat pernikahan tersebut bisa berubah dari zaman ke zaman?	Perkembangannya, pakaian adat di Nias belum dikenal sebelumnya dan pada jaman penjajahan belanda wilayah Nias ini belum mengenal yang namanya pakaian, namun mereka menggunakan pakaian dengan menutupi tubuh bagian-bagian tertentu, pertama dengan daun pepohonan kemudian berkembang, dan dibuat dari serat-serat kulit pohon. Kemudian cara mereka untuk membuat pakaian dikupas kulit kayu dan diambil seratnya lalu ditenun, kemudian setelah Indonesia merdeka maka mulai muncul cara pembuatan tekstil di wilayah Indonesia dan pada saat itu mulai ada perkembangan pembuatan

		pakaian, yang diambil dari kapas dan ditenun menjadi benang dan disulam maka menjadi pakaian yang bisa dipakai oleh masyarakat Nias.
3	Apa keunikan dari baju adat pernikahan tersebut?	Keunikannya banyak, yang pertama warnanya. Jadi warna pakaian adat Nias hanya ada tiga, yaitu Hitam, Kuning, Merah. Jadi warna yang ketiga itu menunjukkan makna atau arti. Yang pertama seperti warna kuning, pada warna kuning ini menunjukkan bahwa masyarakat Nias itu selalu jaya, dan biasanya yang memakai ini hanya orang-orang bangsawan, kemudian warna merah, itu menunjukkan bahwa kesatria masyarakat Nias itu untuk melawan penjajahan dulu membuktikan bahwa masyarakat Nias ada keberaniannya sehingga warna merah itu menunjukkan keberanian dari orang Nias. Warna hitam menunjukkan bahwa warna tanah di daerah Nias yang menandakan kesuburan sehingga masyarakatnya itu selalu jaya dan terbukti sampai sekarang bahwa wilayah Nias itu mulai maju dan itu menunjukkan bahwa tanah di Nias itu adanya kemakmuran. Kemudian makna warna hitam juga bermakna kesedihan. Jadi dari ketiga warna tersebut dipadukan menjadi warna pakaian adat Nias yang memiliki ornament-ornamen dan memiliki keunikan atau pola yang berbeda.
4	Apa saja pola yang ada di baju adat pernikahan tersebut?	Pola <i>Ni'ohulayo</i> : berbentuk seperti ujung tombak. Biasanya pengantin laki-laki memakai mahkota yang menyerupai bentuk <i>Ni'ohulayo</i> dan juga ada di bajunya. Pola <i>Ni'ondröfi</i> : berbentuk bintang dan berwarna kuning, menunjukkan bahwa bintang itu menjadi terang bagi kehidupan masyarakat Nias.

		Pola <i>Ni'otawöla</i> , dan masih banyak lagi.
5	Bagaimana peran baju adat tersebut dalam memperkuat identitas masyarakat suku Nias?	Peran pakaian adat Nias ini menunjukkan bahwa satu ciri khas dari jenis kebudayaan dan menunjukkan kemewahan. Karena keunikannya itu jadi pemikat hati masyarakat Indonesia bahwa pakaian adat Nias itu khususnya masyarakat yang ada di pualu Nias harus melestarikan pakaian adat yang ada, agar di masa depan nanti tidak hilang dan mengingatkan kita bahwa inilah pakaian adat Nias. jadi, Kadang-kadang anak-anak muda sekarang tidak begitu menghiraukan tentang pakaian adat ini.
6	Apa saja yang menjadi perhiasan pengantin wanita saat pesta pernikahan dan apa makna dari perhiasan tersebut?	Dulu kata orang-orang, perhiasan untuk pengantin perempuan berbeda-beda yang menggunakan. Anting-anting, bentuknya besar dan biasanya yang memakainya hanya keturunan bangsawan dan kalangan bawah atau masyarakat biasa tidak boleh memakai anting-anting tetapi yang mereka pakai adalah daun rumbia yang dikeringkan dan dibulatkan lalu dipakai seperti anting. Gelang, menunjukkan bahwa pertanda jika digunakan pada saat pesta pernikahan berarti pelaksanaanya sesuai adat dan sesuai dengan ketentuannya. <i>Balahögö</i> .



REDUKSI HASIL WAWANCARA 1

Hasil Wawancara	Hasil Reduksi	Makna
Menurut penuturan penatua adat Sökhizaro Lase dari desa Holi Kecamatan Lahewa, Untuk seluruh kepulauan Nias, nama pakaian adat berbeda-beda setiap daerah. Khususnya di Nias Utara nama pakaian adat untuk laki-laki dan perempuan berbeda. Untuk laki-laki nama pakaian adatnya disebut baju <i>Oholu</i> sementara untuk perempuan disebut baju <i>Öröba Si'öli</i> atau baju <i>Isitö</i>. Pakaian ini terbuat dari serat-serat kulit kayu <i>Oholu</i> dan <i>Isitö</i>. Sebelum adanya perkembangan, dan masyarakat Nias juga belum mengenal yang namanya pakaian, namun mereka menggunakan pakaian dengan menutupi tubuh bagian-bagian tertentu, pertama dengan daun pepohonan kemudian berkembang,	Dikepulauan Nias, nama pakaian adatnya berbeda-beda setiap daerah, terutama di Nias Utara. Untuk laki-laki, pakaian adatnya disebut baju <i>Oholu</i>, sedangkan untuk perempuan disebut baju <i>Öröba Si'öli</i> atau baju <i>Isitö</i>, yang terbuat dari serat kulit kayu. Sebelum adanya pakaian, masyarakat Nias menggunakan daun pepohonan dan serat kulit kayu. Setelah Indonesia merdeka, mulai muncul pembuatan tekstil, seperti dari kapas, yang dijadikan pakaian oleh masyarakat Nias. Pakaian adat Nias juga memiliki beberapa keunikan tersendiri mulai dari warna dan pola-pola yang ada pada baju adat tersebut, yang pertama: Warna. Yang terdiri dari tiga, warna hitam, warna kuning, warna merah. Dari ketiga warna tersebut memiliki beberapa makna.	1. Warna Kuning : menunjukkan bahwa masyarakat Nias selalu jaya dan biasanya yang memakai warna ini hanya orang-orang bangsawan 2. Warna merah : menunjukkan bahwa masyarakat Nias memiliki keberanian 3. Warna hitam : menunjukkan bahwa tanah di kepulauan Nias adalah tanah yang subur. Selain itu makna warna hitam juga bisa menandakan makna kesedihan. 4. Pola <i>Ni'ohulayo</i> : berbentuk seperti ujung tombak. 5. Pola <i>Ni'ondröfi</i> : berbentuk bintang dan berwarna kuning yang bermakna terang bagi kehidupan masyarakat Nias. 6. Pola <i>Ni'otawöla</i> 7. Anting-anting : yang bisa memakainya hanya keturunan bangsawan.

dan dibuat dari serat-serat kulit pohon. Kemudian cara mereka untuk membuat pakaian dikupas kulit kayu dan diambil seratnya lalu ditenun. Kemudian setelah Indonesia merdeka, maka mulai muncul cara pembuatan tekstil di wilayah Indonesia dan pada saat itu mulai ada perkembangan pembuatan pakaian, yang diambil dari kapas dan ditenun menjadi benang dan disulam maka menjadi pakaian yang bisa dipakai oleh masyarakat Nias. Beberapa keunikan dari baju adat Nias yaitu dari segi warna dan pola-pola yang beragam serta memiliki arti atau makna dari masing-masing warna dan pola yang ada pada baju adat tersebut. Baju adat Nias terdiri dari tiga warna yang memiliki beberapa makna. Yang pertama seperti warna kuning, pada warna kuning ini menunjukkan bahwa masyarakat Nias itu selalu	1. Warna Kuning : menunjukkan bahwa masyarakat Nias selalu jaya dan biasanya yang memakai warna ini hanya orang-orang bangsawan 2. Warna merah : menunjukkan bahwa masyarakat Nias memiliki keberanian 3. Warna hitam : menunjukkan bahwa tanah di kepulauan Nias adalah tanah yang subur. Selain itu makna warna hitam juga bisa menandakan makna kesedihan. Yang kedua yaitu memiliki ornamen atau pola-pola yang berbeda. 1. Pola <i>Ni'ohulayo</i> : berbentuk seperti ujung tombak. 2. Pola <i>Ni'ondröfi</i> : berbentuk bintang dan berwarna kuning yang bermakna terang bagi kehidupan masyarakat Nias. 3. Pola <i>Ni'otawöla</i> Perhiasan untuk pengantin perempuan juga beragam, termasuk anting-	8. Gelang : menunjukkan bahwa pelaksanaan pesta pernikahan sesuai dengan adat yang berlaku atau ketentuan yang sudah ditetapkan. Keberagaman nama dan bahan pakaian adat di kepulauan Nias, serta perubahan dari penggunaan bahan alami menuju pembuatan tekstil setelah adanya kemerdekaan Indonesia. Pakaian adat Nias memiliki keunikan dan makna pada warna dan pola serta perhiasannya, yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan kemewahan pulau Nias.
--	--	--

jaya, dan biasanya yang memakai ini hanya orang-orang bangsawan, kemudian warna merah, itu menunjukkan bahwa kesatria masyarakat Nias untuk melawan penjajahan dulu membuktikan bahwa masyarakat Nias ada keberaniannya sehingga warna merah itu menunjukkan makna keberanian dari orang Nias. Warna hitam menunjukkan bahwa warna tanah di daerah Nias yang menandakan kesuburan sehingga masyarakatnya selalu jaya dan terbukti sampai sekarang bahwa wilayah Nias selalu ada perkembangan. Kemudian makna warna hitam juga bermakna kesedihan. Jadi dari ketiga warna tersebut dipadukan menjadi warna pakaian adat Nias yang memiliki ornamen-ornamen dan memiliki keunikan atau pola yang berbeda. Pola <i>Ni'ohulayo</i> : berbentuk seperti ujung tombak. Biasanya	anting besar yang hanya boleh dipakai oleh keturunan bangsawan. Gelang : menunjukkan bahwa pelaksanaan pesta pernikahan sesuai dengan adat yang berlaku atau ketentuan yang sudah ditetapkan, dan perhiasan berikutnya yaitu <i>Balahögö</i>. Peran pakaian adat Nias menunjukkan bahwa satu ciri khas dari jenis kebudayaan di pulau Nias, dan karena keunikan dari baju adat tersebut menjadi pemikat bagi masyarakat suku lain dan pakaian adat Nias menjadi lebih dikenal. Pakaian adat Nias bukan hanya sekedar busana, tetapi juga sebuah simbol kebanggaan, keberanian, dan kesedihan bagi masyarakatnya. Pola, warna dan perhiasan pada pakaian adat tersebut memiliki makna simbolis yang dalam, mencerminkan sejarah dan budaya pulau Nias. Penting untuk menjaga dan melestarikan pakaian adat Nias agar warisan budaya ini tetap	
---	---	--

pengantin laki-laki memakai mahkota yang menyerupai bentuk <i>Ni'ohulayo</i> dan juga ada di bajunya. Pola <i>Ni'ondröfi</i> : berbentuk bintang dan berwarna kuning, menunjukkan bahwa bintang itu menjadi terang bagi kehidupan masyarakat Nias. Pola <i>Ni'otawöla</i>, dan masih banyak lagi. Perhiasan untuk pengantin perempuan berbeda-beda yang menggunakannya. Seperti anting-anting, bentuknya besar dan biasanya yang memakainya hanya keturunan bangsawan dan kalangan bawah atau masyarakat biasa tidak boleh memakai anting-anting tetapi yang mereka pakai adalah daun rumbia yang dikeringkan dan dibulatkan lalu dipakai seperti anting. Gelang, menunjukkan bahwa pertanda jika digunakan pada saat pesta pernikahan berarti	hidup dan bermakna bagi generasi mendatang.	
--	--	--

pelaksanaanya sesuai adat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dan kemudian perhiasan selanjutnya yaitu <i>Balahögö</i>. Peran pakaian adat Nias ini menunjukkan bahwa satu ciri khas dari jenis kebudayaan yang ada di pulau Nias serta menunjukkan kemewahan. Karena keunikannya itu menjadi pemikat hati masyarakat Indonesia dan pakaian adat Nias menjadi lebih dikenal. Jadi pakaian adat Nias harus dilestarikan agar di masa depan nanti makna dari warna dan pola-pola baju adat tidak hilang dan mengingatkan kita bahwa inilah pakaian adat Nias, karena kadang-kadang anak-anak muda sekarang tidak begitu menghiraukan tentang pakaian adat ini.		
--	--	--

PENYAJIAN DATA WAWANCARA 1

Busana Tradisional Nias (Nias Utara)	Makna
Ornamen dan Aksesoris Pakaian Adat	1. Nama baju adat Nias utara yaitu : baju <i>Oholu</i> untuk laki-laki, dan <i>Öröba Si'öli</i> atau baju <i>Isitö</i> untuk perempuan. 2. Bahan-bahan yang digunakan dalam pakaian adat Nias yaitu dari kulit kayu dan daun pepohonan. 3. Setelah adanya kemerdekaan, terjadi perubahan dari penggunaan bahan alami menuju pembuatan tekstil, masyarakat Nias mulai menggunakan bahan dari kapas untuk membuat pakaian. 4. Memiliki keunikan, pertama dari warna : • Warna Kuning : menunjukkan bahwa masyarakat Nias memiliki kejayaan, dan biasanya yang memakai warna ini hanya orang-orang bangsawan • Warna Merah : menunjukkan bahwa masyarakat Nias memiliki keberanian dan tangguh dalam menghadapi situasi serta dapat bertanggungjawab untuk membentuk rumah tangga yang baru. • Warna Hitam : menunjukkan bahwa tanah di kepulauan Nias adalah tanah yang subur (<i>tanö salönga</i> yang warnanya hitam pekat). Selain itu makna warna hitam juga bisa menandakan makna kesedihan. 5. Pola-pola yang terdapat pada pakaian adat Nias sangat

	beragam 67ank has: • Pola <i>Ni'ohulayo</i> : berbentuk seperti ujung tombak atau diukir seperti mata tombak hulayo, yang berbentuk segitiga lancip. • Pola <i>Ni'ondröfi</i> : berbentuk bintang dan berwarna kuning yang bermakna terang bagi kehidupan masyarakat Nias. • Pola <i>Ni'otawöla</i>, melambangkan tentang kebesaran dan kebangsawan (<i>bosi</i> atau kedudukan status sosial) yang telah dicapai oleh orang tua dalam adat. 6. Perhiasan: • Ating-ating : yang bisa memakainya hanya keturunan bangsawan. • Gelang : menunjukkan bahwa pelaksanaan pesta pernikahan sesuai dengan adat yang berlaku atau ketentuan yang sudah ditetapkan. Kombinasi warna, motif atau pola, dan perhiasan ini membentuk identitas khas pakaian adat wanita suku Nias saat pesta pernikahan, yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan sebagai warisan budaya yang berharga serta tradisi yang dijunjung tinggi dalam masyarakat.
--	--

LEMBAR HASIL WAWANCARA 2

Nama : Suryani Harefa (I. Piter Zebua)

Hari/tanggal : Sabtu, 06 April 2024

Lokasi : Desa Holi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa nama baju adat yang sering digunakan pada pesta pernikahan khususnya di Nias Utara?	Nama baju adat yang kita kenal selama ini tidak ada nama khusus tapi tetap disebut <i>baru Ni'owalu</i> atau <i>baru mbene'ö</i> itu yang lebih dikenai oleh masyarakat.
2	Apa yang menjadi keunikan dari baju adat tersebut?	Jadi, baju adat Nias ini memang unik dibanding kalau kita lihat baju-baju adat yang lain. Khusus untuk baju adat Nias dia hanya memiliki tiga warna dan itu tidak akan berubah dan motifnya juga sudah sesuai dengan ornament Nias, dan tidak boleh masuk ornament diluar Nias.
3	Apa saja warna serta makna dari warna baju adat tersebut?	Ada tiga warna, yang pertama merah, kuning, hitam. Warna merah, sebagai warna dasar pakaian pengantin karena diibaratkan anak perempuan itu adalah <i>Ono hunö-hunö dodo</i> (anak kesayangan), jadi kalau <i>Ono hunö-hunö dodo</i> itu adalah dari dalam diri orangtuanya sebagai darahnya atau jantung hatinya. secara globalnya merah itu menunjukkan keberanian, dan seorang perempuan yang menikah

		bertanggungjawab dalam membentuk sebuah rumah tangga yang baru. Warna hitam, melambangkan kesuburan tanah pulau Nias. Sedangkan warna kuning melambangkan kejayaan, kekayaan.
4	Apa saja pola serta makna pola baju adat tersebut?	Ada beberapa pola baju adat yang sering digunakan yang pertama pola <i>Ni'otawöla</i> , biasanya ada dipinggir pakaian. Artinya <i>Ni'o</i> (seperti), <i>tawöla</i> (peti harta), seperti peti harta yang melambangkan kebesaran dan kebangsawanan dan biasanya berwarna kuning. Yang kedua <i>Ni'osalafiga</i> , melambangkan kesatuan persatuan dan sifat gotong royong serta melambangkan kesetiaan. Selanjutnya yang biasa dipakai diselendang yaitu <i>Ni'obiku</i> , berbentuk seperti ketupat dan di dalamnya lagi ada ketupat kecil itu mata jala, yang menunjukkan tentang kedudukan (<i>ina mbanua</i>).
5	Bagaimana peran baju adat Nias dalam memperkuat identitas budaya?	Baju adat ini sangat menunjukkan identitas orang Nias melalui warna-warna dan motif-motif dan tidak dimiliki oleh suku-suku yang lain, itulah kelebihan kita sebagai orang Nias. Kemudian, itu menunjukkan persatuan dan kesatuan orang Nias, mulai dari Nias Utara, Nias Selatan, Nias Barat, Gunungsitoli, dan Nias, serta bisa menjadi promosi untuk menunjukkan bahwa inilah pakaian adat Nias. Jadi dengan terus-terusan dipergunakan motif dan warna seperti itu pada acara-acara adat pernikahan, pada saat menjamu tamu kehormatan, itu sama halnya dengan kita tetap melestarikan

		budaya Nias.
6	Apa saja yang menjadi perhiasan pengantin wanita saat pesta pernikahan dan apa makna dari perhiasan tersebut?	Perhiasan yang biasanya dipakai oleh pengantin perempuan, <i>Bala Högö</i> (dipakai di kepala sebagai mahkota) menunjukkan keagungan seseorang, <i>Gaule/ati-ati</i> bentuknya seperti angka tiga, <i>Naya/Nifatöfatö</i> , dan Gelang. itulah perhiasanya yang dipakai oleh seorang pengantin untuk menambah kecantikan dan kemegahan seorang wanita.



REDUKSI HASIL WAWANCARA 2

Hasil Wawancara	Hasil Reduksi	Makna
Dari hasil wawancara dengan Ibu Suryani Harefa, mengungkapkan bahwa nama baju adat yang kita kenal selama ini tidak ada nama khusus tapi tetap disebut <i>baru Ni'owalu</i> atau <i>baru mbene'ö</i> itu yang lebih dikenal oleh masyarakat. Jadi, baju adat Nias ini memang unik dibanding kalau kita melihat baju-baju adat yang lain. Khusus untuk baju adat Nias dia hanya memiliki tiga warna dan itu tidak akan berubah serta motifnya juga sudah sesuai dengan ornamen Nias, dan tidak boleh masuk ornamen diluar Nias. Baju adat Nias memiliki tiga warna. Yang pertama merah, kuning, hitam. Warna merah, sebagai warna dasar	Secara umum, masyarakat Nias mengenal pakaian adat pernikahan dengan nama <i>baru ni'owalu</i> atau <i>baru mbene'ö</i> (baju pengantin). Baju adat Nias memiliki keunikan dibanding dengan baju-baju adat yang lain. Khusus untuk baju adat Nias memiliki tiga warna, dan itu tidak akan berubah serta memiliki motif yang sesuai dengan ornamen Nias. Ketiga warna tersebut terdiri dari warna merah, warna kuning, warna hitam dan juga mempunyai makna atau arti dari setiap warna tersebut. Warna merah sebagai warna dasar pakaian baju adat pengantin (Nias utara), karena warna merah diibaratkan sebagai <i>ono hunö-hunö dödö</i> (anak kesayangan), namun secara umumnya warna merah itu menunjukkan keberanian, dan seorang perempuan yang menikah bertanggung jawab dalam	1. Warna merah, sebagai warna dasar pakaian baju adat pengantin, dan diibaratkan sebagai <i>ono hunö-hunö dödö</i> (anak kesayangan), namun secara umumnya warna merah itu menunjukkan keberanian, dan seorang perempuan yang menikah bertanggung jawab dalam membentuk sebuah rumah tangga yang baru. 2. Warna hitam, melambangkan kesuburan tanah. 3. Warna kuning melambangkan kejayaan, dan kekayaan. 4. <i>Ni'otawöla</i>, biasanya berada di pinggir pakaian pengantin wanita. Yang artinya, <i>Ni'o</i> (seperti) <i>tawöla</i> (peti harta) yang melambangkan kebesaran dan kebangsawanan, biasanya berwarna kuning. 5. <i>Ni'osalafiga</i>, yang melambangkan persatuan kesatuan dan sifat gotong royong serta lambang kesetiaan.

pakaian pengantin (Nias Utara) karena diibaratkan anak perempuan itu adalah <i>Ono hunö-hunö dodo</i> (anak kesayangan), jadi kalau <i>Ono hunö-hunö dodo</i> itu adalah dari dalam diri orangtuanya sebagai darahnya atau jantung hatinya. Namun, secara globalnya merah itu menunjukkan keberanian, dan seorang perempuan yang menikah bertanggungjawab dalam membentuk sebuah rumah tangga yang baru. Yang kedua Warna hitam, melambangkan kesuburan tanah pulau Nias. Sedangkan warna kuning melambangkan kejayaan, dan kekayaan. Terdapat beberapa pola baju adat yang sering digunakan yang pertama: pola <i>Ni'otawöla</i>, biasanya ada dipinggir pakaian. Artinya <i>Ni'o</i> (seperti), <i>tawöla</i> (peti harta), seperti peti harta yang melambangkan kebesaran dan kebangsawan dan biasanya berwarna kuning. Yang kedua <i>Ni'osalafiga</i>, melambangkan kesatuan persatuan dan	membentuk sebuah rumah tangga yang baru. Warna hitam melambangkan kesuburan tanah pulau Nias, sedangkan warna kuning melambangkan kejayaan, kekayaan. Selain warna, baju adat pernikahan ini juga memiliki berbagai pola serta terdapat beberapa makna yang terkandung pada setiap pola yang ada pada baju adat tersebut. Pola baju adat yang pertama : <i>Ni'otawöla</i>, biasanya berada dipinggir pakaian pengantin wanita. Yang artinya, <i>Ni'o</i> (seperti) <i>tawöla</i> (peti harta) yang melambangkan kebesaran dan kebangsawan, biasanya berwarna kuning. Yang kedua: <i>Ni'osalafiga</i>, yang melambangkan persatuan kesatuan dan sifat gotong royong serta melambangkan kesetiaan. Yang ketiga: <i>Ni'obiku</i>, berbentuk seperti ketupat, yang menunjukkan tentang kedudukan atau <i>ina mbanua</i>. Identitas orang Nias ditunjukkan melalui warna dan motif serta menunjukkan persatuan dan kesatuan dari berbagai daerah di kepulauan Nias, baik itu Nias utara, Nias Selatan, Nias Barat, Gunungsitoli, dan Nias, baju adat ini	6. <i>Ni'obiku</i>, berbentuk seperti ketupat, yang menunjukkan tentang kedudukan atau <i>ina mbanua</i>. 7. <i>Balahögö</i> (dipakai di kepala sebagai mahkota) yang menunjukkan sebagai kebanggaan seseorang 8. <i>ono hunö-hunö dödo</i> (anak kesayangan). 9. Sebagai identitas budaya : baju adat Nias adalah identitas orang Nias yang membedakan dari suku-suku yang ada di Negara Indonesia, yang menunjukkan persatuan dan kesatuan orang Nias, serta mempromosikan pelestarian budaya melalui penggunaan motif dan warna tradisional pada acara-acara seperti pernikahan dan penyambutan tamu. 10. Memiliki kebanggaan dan kemegahan kepada setiap perempuan yang memakainya: perhiasan seperti <i>Balahögö</i> (dipakai di kepala sebagai mahkota), <i>Gaule / ati-ati</i>, <i>Naya / Nifatöfatö</i>, dan Gelang digunakan untuk menambah kebanggaan dan kemegahan pada pengantin wanita.
--	---	--

sifat gotong royong serta melambangkan kesetiaan. Selanjutnya yang biasa dipakai diselendang yaitu <i>Ni'obiku</i>, berbentuk seperti ketupat dan di dalamnya lagi ada ketupat kecil atau seperti mata jala, yang menunjukkan tentang kedudukan (<i>ina mbanua</i>). Baju adat ini sangat menunjukkan identitas orang Nias melalui warna-warna dan motif-motif dan tidak dimiliki oleh suku-suku yang lain, itulah kelebihan kita sebagai orang Nias. Kemudian, itu menunjukkan persatuan dan kesatuan orang Nias, mulai dari Nias Utara, Nias Selatan, Nias Barat, Gunungsitoli, dan Nias, serta bisa menjadi promosi untuk menunjukkan bahwa inilah pakaian adat Nias. Jadi dengan terus-terusan dipergunakan motif dan warna seperti itu pada acara-acara adat pernikahan, pada saat menjamu tamu kehormatan, itu sama halnya dengan kita tetap melestarikan	adalah identitas orang Nias yang membedakan dari suku lain, serta mempromosikan pelestarian budaya melalui penggunaan motif dan warna tradisional pada acara-acara seperti pernikahan dan penyambutan tamu. Selain warna dan motif atau pola yang ada pada baju adat, juga biasanya didukung beberapa perhiasan tradisional yang akan dipakai oleh mempelai perempuan pada saat pesta pernikahan. Perhiasan tersebut terdiri dari: <i>Balahögö</i> (dipakai di kepala sebagai mahkota) yang menunjukkan sebagai kebanggaan seseorang, <i>Gaule / ati-ati</i> (berbentuk angka tiga), <i>Naya / Nifatöfatö</i>, dan Gelang, digunakan untuk menambah keanggunan dan kemegahan pengantin perempuan.	
---	---	--

budaya Nias.

Perhiasan yang biasanya dipakai oleh pengantin perempuan, *Bala Högö* (dipakai di kepala sebagai mahkota) menunjukkan keagungan seseorang, *Gaule/ati-ati* bentuknya seperti angka tiga, *Naya/Nifatöfatö*, dan Gelang. itulah perhiasanya yang dipakai oleh seorang pengantin untuk menambah kecantikan dan kemegahan seorang wanita.

PENYAJIAN DATA WAWANCARA 2

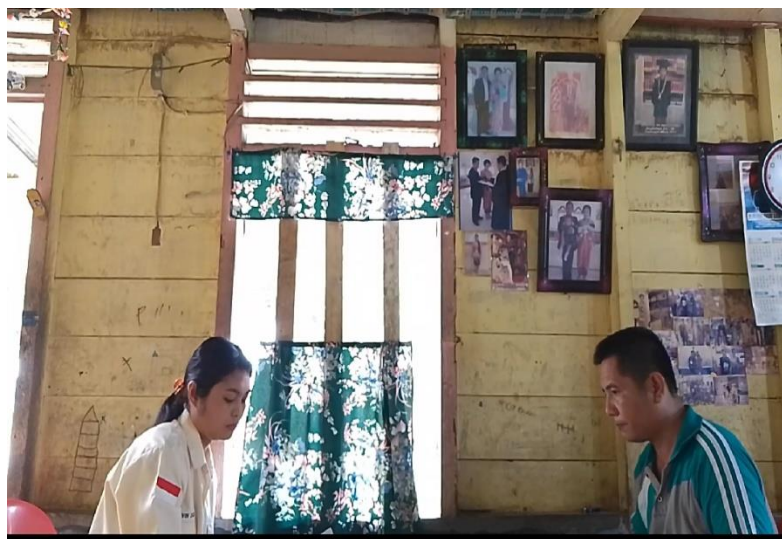
Busana Tradisional Nias (Nias Utara)	Makna
Ornamen dan Aksesoris Pakaian Adat	1. Nama baju adat Nias yang sering dikenal yaitu <i>baru Ni'owalu</i> atau <i>baru mbene'ö</i> (baju pengantin). 2. Warna : merah, kuning, hitam, dan memiliki simbolis warna : • Warna merah, sebagai warna dasar pakaian baju adat pengantin, warna merah itu menunjukkan keberanian, dan seorang perempuan yang menikah bertanggung jawab dalam membentuk sebuah rumah tangga yang baru. • Warna hitam, melambangkan kesuburan tanah pulau Nias. • Warna kuning melambangkan kejayaan, dan kekayaan. 3. Pola : <i>Ni'otawöla, Ni'osalafiga, Ni'obiku</i> serta memiliki simbol pola: • <i>Ni'otawöla</i> biasanya berada di pinggir pakaian pengantin wanita. Yang artinya, <i>Ni'o</i> (seperti) <i>tawöla</i> (peti harta) yang melambangkan kebesaran dan kebangsawan, biasanya berwarna kuning. • <i>Ni'osalafiga</i>, yang melambangkan persatuan kesatuan dan sifat gotong royong serta lambang kesetiaan. • <i>Ni'obiku</i>, berbentuk seperti ketupat, yang menunjukkan tentang kedudukan atau <i>ina mbanua</i>. 4. Perhiasan: <i>Balahögö, Gaule / ati-ati, Naya / Nifatöfatö</i>, dan Gelang. • menambah keanggunan dan kemegahan pengantin perempuan.

LEMBAR HASIL WAWANCARA 3

Nama : Piterson Nazara (A. Gifita Nazara)
Hari/tanggal : Jumat, 19 April 2024
Lokasi : Desa Holi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa nama baju adat dan warna baju adat yang sering digunakan pada pesta pernikahan di Nias Utara?	Warna baju adat atau pakaian baju adat yang sering dipakai pada pesta pernikahan di Nias Utara yaitu, <i>baru Oholu</i> untuk pakaian laki-laki dan <i>Öröba si'öli</i> untuk pakaian perempuan, pakaian adat tersebut biasanya berwarna emas atau kuning dan dipadukan dengan warna lain seperti hitam dan merah, dan pada dasarnya warna baju adat di Nias Utara berwarna merah.
2	Apa keunikan dari baju adat tersebut?	Keunikan dari baju adat ini yaitu mempunyai atribut, warna, pola dan perhiasan.
3	Apa saja warna dan makna dari warna baju adat pernikahan tersebut?	Ada warna merah, kuning dan dikombinasikan dengan warna hitam. Warna kuning artinya kekayaan atau kesuksesan, warna merah artinya keberanian (keberanian menghadapi peperangan pada zaman dulu), dan hitam artinya tanah air atau tanah kesuburan.
4	Apa saja pola dan makna dari pola baju adat pernikahan tersebut?	Pola yang ada pada baju adat yaitu: <i>Ni'ohulayo</i> , diukir seperti mata tombak hulayo berbentuk segitiga lancip yang melambangkan perjuangan hidup dan keberanian, <i>Ni'otawöla</i> melambangkan tentang bosi atau kedudukan status sosial yang telah dicapai oleh orang tua dalam adat, <i>Ni'otalakhoi</i>

		melambangkan bahwa si pemakainya mempunyai pagar atau pelindung dan mempunyai kedamaian berbudi baik, <i>Ni'osalafiga</i> menyerupai tumbuhan ni'omagai yang dengan selusurnya bisa membuat jalinan saling mengait yang melambangkan kesetiaan, <i>Ni'okindrö</i> berbentuk berlian melambangkan emas dan kekayaan, <i>Ni'ondröfi</i> berbentuk bintang yang terlihat seperti bunga dan melambangkan kekayaan dan karakter yang baik.
5	Apa yang menjadi perhiasan bagi pengantin wanita saat pesta pernikahan?	Perhiasan wanita pada saat pesta pernikahan yaitu : ada <i>Balahögö</i> , <i>Saeru Dalinga</i> , <i>Nifatöfatö</i> , <i>Tölagasa</i> dan <i>Laeduru</i> .
6	Siapa saja yang bisa memakai baju adat pernikahan?	Biasanya tidak semua orang memakai pakaian adat pernikahan, sesuai dengan cara melangsungkan pesta pernikahannya jika perempuan tersebut hamil diluar nikah dan kawin lari maka tidak diperbolehkan memakai baju adat pernikahan, karena itu cara menjunjung tinggi adat Nias.



REDUKSI HASIL WAWANCARA 3

Hasil Wawancara	Hasil reduksi	Makna
Berdasarkan perbincangan singkat dengan Bapak Piterson Nazara sebagai salah satu penatua adat di Desa Holi, mengungkapkan bahwa Warna baju adat atau pakaian baju adat yang sering dipakai pada pesta pernikahan di Nias Utara yaitu, <i>baru Oholu</i> untuk pakaian laki-laki dan <i>Öröba si'öli</i> untuk pakaian perempuan, pakaian adat ini biasanya berwarna emas atau kuning dan dipadukan dengan warna lain seperti hitam dan merah, dan pada dasarnya warna baju adat di Nias Utara berwarna merah. Baju adat ini juga memiliki keunikan dan makna tersendiri mulai dari warna, pola, dan perhiasan. Warna kuning artinya kekayaan atau kesuksesan, warna merah artinya keberanian (keberanian menghadapi peperangan pada zaman dulu), dan hitam artinya tanah air atau tanah kesuburan. Begitu juga dengan Pola yang ada pada	Baju adat Nias Utara untuk pesta pernikahan, seperti <i>baru Oholu</i> untuk pakaian laki-laki dan <i>Öröba si'öli</i> untuk pakaian perempuan, baju adat ini umunya berwarna emas atau kuning dengan aksan hitam dan merah, dan warna merah menjadi warna dasar pada baju adat khususnya di Nias Utara. Warna memiliki makna simbolis: Kuning artinya kekayaan atau kesuksesan, Merah artinya keberanian, dan Hitam artinya tanah kesuburan. Pola seperti <i>Ni'ohulayo</i> , <i>Ni'otawöla</i> , <i>Ni'otalakhoi</i> , <i>Ni'osalafiga</i> , <i>Ni'okindrö</i> , dan <i>Ni'ondröfi</i> , memiliki makna masing-masing yang menggambarkan nilai-nilai seperti perjuangan, status sosial, kedamaian, dan kesetiaan. Perhiasan wanita seperti <i>Balahögö</i> , <i>Saeru Dalinga</i> , <i>Nifatöfatö</i> , <i>Tölagasa</i> dan <i>Laeduru</i> , juga menjadi unsur	1. warna kuning artinya kekayaan atau kesuksesan 2. warna merah artinya keberanian 3. warna hitam artinya tanah air atau tanah yang subur. 4. <i>Ni'ohulayo</i>, berbentuk seperti mata tombak yang melambangkan perjuangan hidup dan keberanian. 5. <i>Ni'otawöla</i>, melambangkan tentang <i>bosi</i> atau kedudukan status sosial yang telah dicapai oleh orang tua dalam adat. 6. <i>Ni'otalakhoi</i>, melambangkan bahwa si pemakainya mempunyai pagar atau pelindung dan mempunyai kedamaian berbudi baik. 7. <i>Ni'osalafiga</i>, yang menyerupai tumbuhan selusur magai yang dengan selusurnya bisa membuat jalinan saling mengkait atau bisa disebut kesetiaan. <i>Ni'okindrö</i>, pola yang berbentuk berlian yang melambangkan emas dan kekayaan.

baju adat yaitu: <i>Ni'ohulayo</i>, diukir seperti mata tombak hulayo berbentuk segitiga lancip yang melambangkan perjuangan hidup dan keberanian, <i>Ni'otawöla</i> melambangkan tentang bosi atau kedudukan status sosial yang telah dicapai oleh orang tua dalam adat, <i>Ni'otalakhoi</i> melambangkan bahwa si pemakainya mempunyai pagar atau pelindung dan mempunyai kedamaian berbudi baik, <i>Ni'osalafiga</i> menyerupai tumbuhan ni'omagai yang dengan selusurnya bisa membuat jalinan saling mengait yang melambangkan kesetiaan, <i>Ni'okindrö</i> berbentuk berlian melambangkan emas dan kekayaan, <i>Ni'ondröfi</i> berbentuk bintang yang terlihat seperti bunga dan melambangkan kekayaan serta karakter yang baik. Selain warna dan pola, perhiasan wanita juga menjadi salah satu unsur pendukung keindahan dari baju adat pada saat pesta pernikahan, ada beberapa perhiasan yang dipakai oleh pengantin wanita saat pesta	penting dalam menambah keindahan pada baju adat. Dalam budaya adat Nias, tidak semua orang dapat memakai baju adat pernikahan, terutama jika melanggar aturan adat seperti hamil diluar nikah atau kawin lari.	8. <i>Ni'okindrö</i>, pola yang berbentuk berlian yang melambangkan emas dan kekayaan. 9. <i>Ni'ondröfi</i>, bintang yang terlihat seperti bunga yang melambangkan kekayaan dan karakter yang baik. Pakaian adat Nias Utara untuk pesta pernikahan memiliki keunikan dalam penggunaan warna, pola, dan perhiasan. Warna-warna seperti kuning, merah dan hitam memiliki simbolis yang mendalam, mencerminkan nilai-nilai seperti kekayaan, keberanian dalam menghadapi peperangan, dan kesuburan tanah. Pola-pola dalam baju adat juga tidak hanya menghiasi pakaian adat saja, tetapi juga menggambarkan berbagai nilai budaya seperti perjuangan, status sosial, kedamaian, dan kesetiaan. Begitu juga dengan perhiasan menambahkan keindahan pada baju adat. Namun, penting untuk diingat bahwa dalam budaya adat Nias, tidak semua orang dapat memakai baju adat pernikahan, terutama jika melanggar aturan adat seperti hamil diluar
--	---	--

yaitu : ada <i>Balahögö</i>, <i>Saeru Dalinga</i>, <i>Nifatöfatö</i>, <i>Tölagasa</i> dan <i>Laeduru</i>. Dalam budaya atau adat Nias, Biasanya tidak semua orang memakai pakaian adat pernikahan, sesuai dengan cara melangsungkan pesta pernikahannya jika perempuan tersebut hamil diluar nikah dan kawin lari maka tidak diperbolehkan memakai baju adat pernikahan, karena itu adalah tata cara pada adat dan juga sebagai cara menjunjung tinggi adat Nias.	nikah atau kawin lari.
---	-------------------------------

PENYAJIAN DATA WAWANCARA 3

Busana Tradisional Nias (Nias Utara)	Makna
Ornamen dan Aksesoris Pakaian Adat	- Warna: kuning, merah, hitam. - Makna simbolis : ➤ Kuning, kekayaan ➤ Merah, keberanian ➤ Hitam, kesuburan tanah. - Pola : • <i>Ni'ohulayo</i> • <i>Ni'otawöla</i> • <i>Ni'otalakhoi</i> • <i>Ni'osalafiga</i> • <i>Ni'okindrö</i> • <i>Ni'ondröfi</i>, • Makna : Perjuangan, status sosial, kedamaian, kekayaan, dan kesetiaan. - Pakaian adat Nias Utara untuk pesta pernikahan memiliki makna simbolis yang dalam, terutama dalam hal warna, pola, dan perhiasan. - Warna dan pola serta perhiasan tersebut mencerminkan nilai-nilai budaya dan tradisi masyarakat Nias. - Tradisi budaya Nias: tidak semua orang dapat mengenakan pakaian adat ini saat pesta pernikahan, jika perempuan tersebut hamil diluar nikah.

KESIMPULAN HASIL WAWANCARA

Wawancara 1, 2, dan 3	Makna
Ornamen dan Aksesoris Pakaian Adat	1. Warna kuning seperti warna emas artinya kekayaan atau kejayaan dan kesuksesan 2. Warna merah artinya keberanian dan tanggungjawab 3. Warna hitam artinya tanah yang subur dan makna lain yaitu kesedihan 4. <i>Ni'ohulayo</i>, berbentuk seperti ujung tombak yang melambangkan perjuangan hidup dan keberanian. 5. <i>Ni'otawöla</i>, melambangkan tentang kebesaran dan kebangsawanan (<i>bosi</i> atau kedudukan status sosial) yang telah dicapai oleh orang tua dalam adat 6. <i>Ni'otalakhoi</i>, melambangkan bahwa si pemakainya mempunyai pagar atau pelindung dan mempunyai kedamaian berbudi baik. 7. <i>Ni'osalafiga</i>, yang menyerupai tumbuhan selusur magari yang dengan selusurnya bisa membuat jalinan saling mengkait atau bisa disebut kesetiaan, dan melambangkan persatuan kesatuan dan sifat gotong royong 8. <i>Ni'okindrö/Ni'obiku</i>, pola yang berbentuk berlian yang melambangkan emas dan kekayaan. 9. <i>Ni'ondröfi</i>, berbentuk bintang yang menjadi terang bagi kehidupan masyarakat Nias, dan terlihat seperti bunga yang melambangkan kekayaan dan karakter yang baik. 10. <i>Bala högö</i> (dipakai di kepala sebagai mahkota) yang

	menunjukkan sebagai keanggungan seseorang. 11. Ating-ating/ <i>Gaule</i> (berbentuk angka tiga) yang bisa memakainya hanya keturunan bangsawan. 12. Gelang/ <i>Tölagasa</i> : menunjukkan bahwa pelaksanaan pesta pernikahan sesuai dengan adat yang berlaku atau ketentuan yang sudah ditetapkan. 13. Laeduru/cincin, perhiasan pengantin wanita yang biasa dipasang di jari.
--	--

ORNAMEN DAN AKSESORIS PAKAIAN ADAT

a. Warna dan pola pakaian adat yang digunakan pengantin wanita saat pesta pernikahan

1. Makna warna pada baju adat:

- Warna kuning seperti emas artinya kekayaan atau kejayaan dan kesuksesan
- Warna merah artinya keberanian dan tanggungjawab
- Warna hitam artinya tanah air atau tanah yang subur.

Pakaian pengantin wanita saat pesta pernikahan yaitu : *Baru* (baju), *Lembe* (selendang), *U'i* (sarung), penggunaan baju adat menandakan bahwa pernikahan tersebut dilangsungkan secara sah dan sesuai tahapan adat istiadat yang dijalankan oleh masyarakat Nias. Adapun Gambar dari warna pakaian adat tersebut dapat di lihat pada gambar di samping ini.



Gambar 2.2 Warna pada pakaian adat perempuan

2. Pola *Ni'ohulayo*, berbentuk seperti ujung tombak yang melambangkan perjuangan hidup dan keberanian. Adapun gambar dari pola atau motif *Ni'ohulayo* tersebut seperti pada gambar di samping ini.



Gambar 3.3 Pola *Ni'ohulayo*

3. Pola *Ni'otawöla*, melambangkan tentang kebesaran dan kebangsawanan (*bosi* atau kedudukan status sosial) yang telah dicapai oleh orang tua dalam adat. Adapun gambar dari pola atau motif *Ni'otawöla* tersebut seperti pada gambar di samping ini.



Gambar 4.4 Pola *Ni'otawöla*

4. Pola *Ni'osalafiga*, yang menyerupai tumbuhan selusur magari yang dengan selusurnya bisa membuat jalinan saling mengkait atau bisa disebut kesetiaan, dan melambangkan persatuan kesatuan dan sifat gotong royong. Adapun gambar dari pola atau motif *Ni'osalafiga* tersebut seperti pada gambar di samping ini.



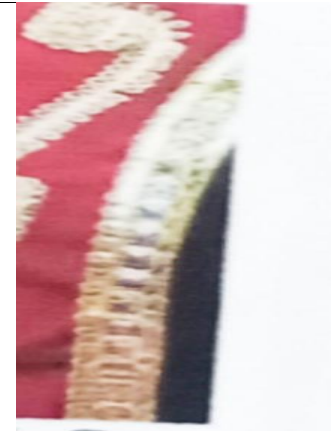
Gambar 5.5 Pola *Ni'osalafiga*

5. Pola *Ni'okindrö/Ni'obiku*, pola yang berbentuk berlian yang melambangkan emas dan kekayaan. Adapun gambar dari pola *Ni'okindrö/Ni'obiku* tersebut seperti pada gambar di samping ini.



Gambar 6.6 Pola *Ni'okindrö/Ni'obiku*

6. Pola *Ni'otalakhoi*, melambangkan bahwa si pemakainya mempunyai pagar atau pelindung dan mempunyai kedamaian berbudi baik. Adapun gambar dari pola *Ni'otalakhoi* tersebut seperti pada gambar disamping ini.



Gambar 7.7 Pola *Ni'otalakhoi*

7. Pola *Ni'ondröfi*, berbentuk bintang yang menjadi terang bagi kehidupan masyarakat Nias, dan terlihat seperti bunga yang melambangkan kekayaan dan karakter yang baik. Adapun gambar dari pola *Ni'ondröfi* tersebut seperti pada gambar disamping ini.



Gambar 8.8 Pola *Ni'ondröfi*

b. Perhiasan pengantin wanita saat pesta pernikahan

1. *Bala högö* (dipakai di kepala sebagai mahkota) yang menunjukkan sebagai keanggunan seseorang. Adapun gambar dari perhiasan atau *Bala högö* tersebut seperti pada gambar disamping ini.



Gambar 9.9 Mahkota/Hiasan kepala pengantin wanita

2. *Gaule/ati-ati*, berbentuk angka tiga (3) sebagai hiasan telinga pengantin wanita saat pesta pernikahan, boleh dipakai oleh sembarang orang. Adapun gambar dari *Gaule/ati-ati* tersebut seperti pada gambar disamping.



Gambar 10.10 *Gaule/ati-ati*

3. *Nifatöfatö/Naya*, sebagai hiasan dileher atau berupa kalung leher, boleh dipakai sembarang orang. Adapun gambar dari *Nifatöfatö/Naya* tersebut seperti pada gambar disamping ini.



Gambar 11.11 *Nifatöfatö/Naya*

4. *Töla Gasa*/Gelang, berupa hiasan dipergelangan tangan, dahulu hanya dipakai oleh keturunan bangsawan atau balugu/silu'u. Adapun gambar dari *Töla Gasa*/Gelang tersebut seperti pada gambar disamping ini.



Gambar 12.12 *Töla Gasa*/Gelang

5. *Laeduru*/cincin, perhiasan yang dipasang dijari. Adapun gambar dari cincin tersebut dapat dilihat pada gambar disamping ini.



Gambar 13.13 cincin

REDUKSI ORNAMEN DAN AKSESORIS PAKAIAN ADAT

Warna Dan Pola Serta Perhiasan Pengantin Wanita	Makna
Warna kuning Warna Merah Warna Hitam	Pakaian adat Nias mencakup penggunaan warna-warna alami seperti hitam, merah, dan kuning, yang merefleksikan nilai-nilai keberanian, kejujuran, dan kekayaan dalam budaya Nias. Motif warna dan perhiasan pada pakaian pengantin wanita suku Nias merangkum kekayaan budaya serta makna-makna mendalam dalam tradisi pernikahan.
Pola <i>Ni'ohulayo</i> Pola <i>Ni'otawöla</i> Pola <i>Ni'osalafiga</i> Pola <i>Ni'okindrö/Ni'obiku</i> Pola <i>Ni'otalakhoi</i> Pola <i>Ni'ondröfi</i>	Motif atau pola yang ada pada pakain adat Nias merupakan pengekspresian kekayaan budaya, spiritualitas, dan identitas etnis masyarakat Nias melalui simbol-simbol yang unik dan beragam serta berwarna. Pola yang umum meliputi spiral, geometris. Motif atau pola spiral yang melambangkan kehidupan dan kesuburan sering digunakan.
<i>Bala högö</i> (dipakai di kepala sebagai mahkota) <i>Gaule/ati-ati</i>	Perhiasan yang digunakan terbuat dari logam seperti perak dan emas, dengan desain yang rumit dan mengesankan keagunan serta status sosial, dan dipilih untuk menunjukkan kemakmuran. Pada busana

<i>Nifatöfatö/Naya</i> <i>Töla Gasa/Gelang</i> <i>Laeduru/cincin</i>	atau pakaian adat yang digunakan saat pesta pernikahan, itu mewakili kesetiaan pada tradisi, kebanggaan akan warisan budaya, dan harapan untuk kehidupan yang bahagia dan sejahtera bagi pasangan yang menikah.
---	--

PENYAJIAN DATA ORNAMEN DAN AKSESORIS PAKAIAN ADAT

Wujud pada pakaian pengantin wanita	Makna
Baju adat pengantin wanita suku Nias terdiri dari kain tenun yang disebut “<i>Baru Oholu atau Isitö</i>” yang dihiasi dengan berbagai motif tradisional. Biasanya, baju adat ini memiliki warna-warna cerah dan motif-motif yang khas. Selain itu, wanita suku Nias juga sering mengenakan hiasan kepala, kalung, gelang, anting-anting yang merupakan bagian dari busana adat Nias. Wujud pada perhiasan dan motif atau pola baju adat pengantin wanita Nias sering kali menggambarkan symbol-simbol alam dan kepercayaan local. Contohnya, Perhiasan kepala yang bis berupa mahkota kecil, motif pada baju adat pengantin wanita Nias jug sering kali menggambarkan symbol-simbol kehidupan, keberuntungan, atau kesuburan, seperti bintang, atau symbol-simbol lain.	Baju adat pengantin wanita suku Nias memiliki makna yang dalam pada budaya masyarakat Nias. Beberapa makna yang terkandung di dalamnya adalah: 1. Identitas dan warisan budaya: baju adat ini mencerminkan identitas suku Nias dan merupakan bagian dari warisan budaya yang turun-temurun. Penggunaannya menandakan penghormatan terhadap tradisi nenek moyang. 2. Simbol kebanggaan dan keindahan: Baju adat Nias sering kali dihiasi dengan motif-motif tradisional yang indah dan warna-warna cerah, menjadi simbol kebanggaan akan keindahan budaya Nias. 3. Simbol kesatuan: sebagai busana pengantin, baju adat ini juga menjadi simbol dari ikatan pernikahan antara dua keluarga dan dua individu. Penggunaanya menggambarkan kesatuan dua jiwa dalam ikatan suci pernikahan. 4. Spiritual dan kepercayaan: bagi masyarakat Nias, penggunaan baju adat bisa memiliki makna spiritual yang dalam, terkait dengan ritual dan kepercayaan tradisional dalam pernikahan. 5. Keseimbangan dan Harmoni: baju adat Nias sering kali memiliki desain yang simetris dan seimbang, mencerminkan

	nilai-nilai harmoni dalam kehidupan dan hubungan antar manusia.
--	---

KESIMPULAN HASIL ORNAMEN DAN AKSESORIS PAKAIAN ADAT

Busana Tradisional Nias (Nias Utara)	Makna
Ornamen dan Aksesoris Pakaian Adat	1. Pakaian adat pengantin wanita suku Nias kaya akan warna-warna cerah dan motif atau pola yang khas. Warna-warna yang dominan termasuk merah, kuning, dan hitam, yang melambangkan keberanian, kekayaan, dan kesuburan, dalam budaya Nias. 2. Motif-motif yang digunakan juga sering kali terinspirasi oleh alam dan simbol-simbol kehidupan sehari-hari. 3. Pakaian adat ini mencerminkan keindahan dan kekayaan budaya serta tradisi yang kaya. 4. Hiasan-hiasan pakaian seperti kalung, gelang, dan anting-anting juga memainkan peran penting dalam menambahkan keaggungan dan keunikan pada pakaian adat wanita suku Nias. 5. Warna-warna cerah, dan motif geometris yang kompleks, dan penggunaan perhiasan alami menunjukkan hubungan erat suku Nias dengan alam dan keindahan alamnya. 6. Pakaian adat ini juga merupakan bagian penting dari identitas dan warisan budaya suku Nias yang telah terjaga selama berabad-abad. 7. Sebagai penghargaan dan penghormatan kepada tamu yang datang

PENYAJIAN DATA WAWANCARA DAN ORNAMEN SERTA AKSESORIS PAKAIAN ADAT

Makna Hasil Wawancara	Makna Hasil Ornamen dan Aksesoris Pakaian Adat
1. Nama baju adat Nias : <i>baru Oholu</i> untuk pakaian laki-laki dan <i>Öröba si'öli</i> untuk pakaian perempuan atau sering dikenal dengan sebutan <i>baru Ni'owalu</i> atau <i>baru mbene'ö</i> (baju pengantin). 2. Warna : merah, kuning, hitam. ➤ Simbolis warna: • Merah : keberanian, dan tanggungjawab dalam rumah tangga • Kuning: kejayaan, kekayaan • Hitam: kesuburan tanah. 3. Pola: • <i>Ni'ohulayo</i>, berbentuk seperti mata tombak yang melambangkan perjuangan hidup dan keberanian. • <i>Ni'otawöla</i>, melambangkan tentang <i>bosi</i> atau kedudukan status sosial yang telah dicapai oleh orang tua dalam adat. • <i>Ni'otalakhoi</i>, melambangkan bahwa si pemakainya mempunyai pagar atau pelindung	1. Identitas budaya dan warisan budaya: • Baju adat penganitn wanita suku Nias mencerminkan identitas suku Nias dan warisan budaya yang turun-temurun. • Penggunaannya menandakan kehormatan terhadap tradisi nenek moyang. 2. Simbol kebanggaan dan keindahan: • Baju adat Nias dihiasi dengan motif-motif tradisional yang indah dan warna-warna cerah. • Menjadi simbol kebanggaan akan keindahan budaya Nias. 3. Simbol kesatuan: • Baju adat ini melambangkan ikatan pernikahan anantara dua keluarga dan individu. • Penggunaanya menggambarkan kesatuan dua jiwa dan ikatan suci pernikahan. 4. Makna spiritual dan kepercayaan: • Penggunaan baju adat terkait dengan ritual dan kepercayaan tradisional dalam pernikahan masyarakat Nias. 5. Keseimbangan dan harmoni:

dan mempunyai kedamaian berbudi baik.

- *Ni'osalafiga*, yang menyerupai tumbuhan selusur magai yang dengan selusurnya bisa membuat jalinan saling mengkait atau bisa disebut kesetiaan.
- *Ni'okindrö*, pola yang berbentuk berlian yang melambangkan emas dan kekayaan.
- *Ni'ondröfi*, bintang yang terlihat seperti bunga yang melambangkan kekayaan dan karakter yang baik.

4. Identitas : menunjukkan identitas khas orang Nias.

5. Persatuan : menunjukkan persatuan dan kesatuan dari berbagai daerah di Nias

6. Pemakaian : digunakan pada acara penting seperti pernikahan dan penyambutan tamu

7. Perhiasan pengantin seperti *Balahögö*, *Gaule / ati-ati*, *Naya / Nifatöfatö*, dan Gelang, menunjukkan unsur keindahan dan kemewahan pada penagntin wanita.

8. Pakaian adat ini menggambarkan bagaimana pakaian adat Nias tidak hanya merupakan bagian dari tradisi budaya, tetapi juga mencerminkan identitas dan persatuan dari berbagai daerah di kepulauan Nias. Perhiasan tradisional yang digunakan juga menambah keindahan pada pakaian adat tersebut.

- Desain baju adat seringkali simetris dan seimbang
- Mencerminkan nilai-nilai harmoni dalam kehidupan dan hubungan antar manusia.

KESIMPULAN WAWANCARA DAN ORNAMEN SERTA AKSESORIS PAKAIAN ADAT

Busana Tradisional Nias (Nias Utara)	Makna
Ornamen dan Aksesoris Pakaian Adat	20. Warna kuning seperti warna emas artinya kekayaan atau kejayaan dan kesuksesan 21. Warna merah artinya keberanian dan tanggungjawab 22. Warna hitam artinya tanah yang subur dan makna lain yaitu kesedihan 23. <i>Ni'ohulayo</i>, berbentuk seperti ujung tombak yang melambangkan perjuangan hidup dan keberanian. 24. <i>Ni'otawöla</i>, melambangkan tentang kebesaran dan kebangsawan (<i>bosi</i> atau kedudukan status sosial) yang telah dicapai oleh orang tua dalam adat 25. <i>Ni'otalakhoi</i>, melambangkan bahwa si pemakainya mempunyai pagar atau pelindung dan mempunyai kedamaian berbudi baik. 26. <i>Ni'osalafiga</i>, yang menyerupai tumbuhan selusur magai yang dengan selusurnya bisa membuat jalinan saling mengkait atau bisa disebut kesetiaan, dan melambangkan persatuan kesatuan dan sifat gotong royong 27. <i>Ni'okindrö/Ni'obiku</i>, pola yang berbentuk berlian yang melambangkan emas dan kekayaan. 28. <i>Ni'ondröfi</i>, berbentuk bintang yang menjadi terang bagi kehidupan masyarakat Nias, dan terlihat seperti bunga yang melambangkan kekayaan dan karakter yang baik. 29. <i>Bala högö</i> (dipakai di kepala sebagai mahkota) yang menunjukkan sebagai keanggunan seseorang. 30. Ating-ating/ <i>Gaule</i> (berbentuk angka tiga) yang bisa memakainya hanya keturunan bangsawan. 31. Gelang/ <i>Tölagasa</i> : menunjukkan bahwa pelaksanaan pesta pernikahan sesuai dengan adat yang berlaku atau ketentuan yang sudah ditetapkan.

	Laeduru/cincin, perhiasan pengantin wanita yang biasa dipasang di jari. 32. Pakaian adat pengantin wanita suku Nias, memiliki warna-warna cerah dan motif atau pola yang melambangkan keberanian, kekayaan, dan kesuburan dalam budaya Nias. 33. Motif-motif pada pakaian adat ini terinspirasi dari alam dan simbol-simbol kehidupan sehari-hari. 34. Pakaian adat tersebut mencerminkan keindahan dan kekayaan budaya serta tradisi yang kaya. 35. Hiasan-hiasana seperti kalung, gelang, dan anting-anting juga menambah keanggunan dan keunikan pada pakaian adat wanita Nias. 36. Penggunaan warna cerah, motif geometris yang kompleks, dan perhiasan menunjukkan hubungan erat suku Nias dengan alam dan keindahan alamnya. 37. Pakaian adat ini merupakan bagian penting dari identitas dan warisan budaya suku Nias yang telah terjaga selama berabad-abad. 38. Penggunaan pakaian adat juga sebagai penghargaan dan penghormatan kepada tamu yang datang.
--	---

Gunungsitoli, Oktober 2023

Hal: Pengajuan Judul Rancangan Penelitian

Kepada Yth:

Bapak Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd
Dosen Penasihat Akademik

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu

Nim : 202124020

Jumlah SKS yang telah diselesaikan : 134 SKS

Dengan ini mengajukan Judul Rancangan Penelitian dan memohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini:

No	Judul	Persetujuan	
		Tanggal	Paraf
1	Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) Di Pulau Nias	18/10-2023	
2	Analisis Nilai-Nilai Tari Maena Fangowai Dalam Pesta Pernikahan Adat Nias Di Lingkup Desa Holi		
3	Analisis Tata Cara Penetapan Mahar Pada Perkawinan Adat Nias Utara		

2. Demikian permohonan ini saya ajukan dengan harapan semoga Bapak/Ibu dapat mempertimbangkannya.

Hormat saya
Pemohon,



Evin Etik Sari Zalukhu
Nim 202124020

OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Judul	Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) Di Pulau Nias
Latar Belakang Masalah	Pernikahan adalah institusi sosial yang merangkul banyak makna dan nilai dalam masyarakat. Pada dasarnya, pernikahan adalah ikatan resmi antara dua individu yang memutuskan untuk berbagi hidup bersama. Arti pernikahan mencakup komitmen, cinta, dan kemitraan. Ini adalah wadah untuk membangun keluarga, menumbuhkan cinta, dan mendukung satu sama lain sepanjang hidup. Di banyak budaya, pernikahan memiliki dimensi agama yang kuat, dengan upacara dan ritual khusus (Penyebab et al., 2014) mengatakan bahwa pernikahan merupakan fenomena yang penting dalam kehidupan manusia, karena pernikahan tersebut bertujuan untuk mengatur seks, memberikan perlindungan kepada anak-anak yang lahir dari pernikahan, memenuhi kebutuhan seorang teman hidup, dan memelihara hubungan antar kelompok-kelompok kerabat. Salah satu fase penting hidup manusia dalam masyarakat adalah pernikahan (Penyebab et al., 2014). Dikatakan penting karena pernikahan dapat mengubah status hukum seseorang. Jadi pernikahan merupakan sebuah realita social yang ada dalam masyarakat. Pernikahan disebut sebagai realitas sosial karena di dalamnya terdapat ikatan yang tidak sebatas

mempersatukan antara laki-laki dan perempuan sebagai suami istri saja, tetapi terjadi ikatan kekerabatan antara keluarga kedua belah pihak, suku, dan warga masyarakat. (Penyebab et al., 2014) menegaskan bahwa pernikahan menurut hukum adat berhubungan dengan urusan family, keluarga, masyarakat, martabat, dan pribadi.

Pada masyarakat Nias pernikahan memiliki tiga tujuan yakni; pertama untuk memperoleh keturunan yang akan mewariskan garis keturunannya. Garis keturunan tersebut diwariskan melalui anak laki-laki. Kedua, untuk memperoleh tingkatan kedudukan sosial dasar, sebagai batu loncatan untuk meraih tingkat kedudukan sosial yang lebih tinggi. Ketiga, tujuan pernikahan supaya dapat mewarisi kedudukan orangtuanya dalam adat (Handayani, 2011:50-52).

Kebudayaan merujuk pada keseluruhan cara hidup, norma, nilai, bahasa, seni, dan tradisi yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat. Ini mencakup segala aspek dari cara manusia berinteraksi dan mengungkapkan diri mereka, termasuk adat istiadat, agama, seni, musik, tata cara, makanan, bahasa, pakaian, dan banyak lagi. Kebudayaan adalah cerminan dari identitas suatu kelompok dan berkembang seiring waktu.

Adat istiadat pernikahan adalah merupakan salah satu nilai budaya dari setiap suku atau kelompok masyarakat yang sekaligus merupakan kekayaan budaya suatu bangsa (Sitorus & Melay, n.d.).

Suku Nias juga memiliki kebudayaan sebagai identitas kelompok suku bangsa. Sebagaimana (Penyebab et al., 2014) suku bangsa adalah suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan.

Pakaian adat adalah pakaian tradisional yang biasanya digunakan oleh suatu kelompok masyarakat atau suku bangsa

dalam suatu wilayah tertentu. Pakaian adat merupakan kostum atau busana yang biasanya dipakai pada saat-saat tertentu. Di Indonesia sendiri, pakaian adat biasanya akan dikenakan pada acara-acara seperti, perayaan Kemerdekaan Negara Indonesia, perayaan hari jadi sebuah sekolah/instansi, acara pernikahan, upacara adat, dan masih banyak lagi. Pakaian adat memiliki ciri khas yang berbeda-beda tiap daerahnya. Hal ini ditunjukkan untuk mengekspresikan identitas suatu daerah tersebut (Iii et al., n.d.).

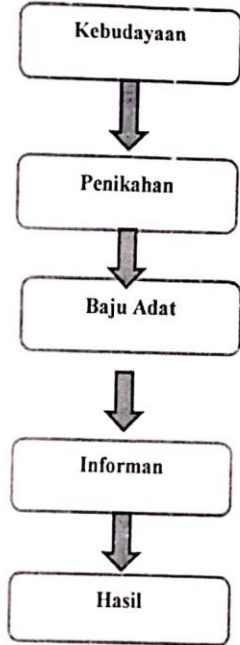
Suku Nias memiliki pakaian adat yang biasanya digunakan dalam upacara perkawinan, pakaian adat yang dinamakan *Baru Oholu* digunakan oleh laki-laki dan pakaian adat yang dinamakan *Öroba si'öli* digunakan oleh perempuan suku Nias, ada juga dibagian selatan pulau Nias khususnya pulau Telo mereka menggunakan pakaian adat Nias yang berbeda pada umumnya, mereka memiliki desain dan hiasan yang berbeda sesuai dengan tradisi mereka sendiri. Oleh karena itu, pakaian adat pernikahan di pulau Telo memiliki perbedaan signifikan dengan pakaian adat dari kabupaten lainnya. Namun secara umum, pakaian adat pernikahan di Nias yang lebih dikenal dengan ciri khasnya yaitu *Baru Oholu* dan *Öroba si'öli*. Pakaian adat ini memiliki ciri khas perbaduan warna yang memiliki arti bagi masyarakat Nias, yaitu kombinasi dari warna emas atau kuning dipadukan dengan warna merah dan hitam. Pemilihan warna tersebut memiliki makna filosofi kuat yang berkaitan dengan kehidupan adat istiadat masyarakat Nias (Mercy et al., 2023).

Dalam hal ini, adapun tujuan penelitian adalah: untuk mengetahui makna warna dan pola/gaya baju adat pernikahan (perempuan) di pulau Nias, dengan ciri khas pakaian adat pernikahan yaitu *Öroba si'öli*. Melalui penelitian ini,

	diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang makna simbolis dari warna baju adat pernikahan di pulau Nias.
Tujuan Penelitian	1. Untuk mengetahui makna warna baju adat pernikahan (perempuan) di pulau Nias. 2. Untuk mengetahui pola/gaya baju adat pernikahan (perempuan) di pulau Nias.
Manfaat Penelitian	Manfaat Teoritis : 1. Penyampaian makna budaya : Warna dalam baju adat Nias dapat mengandung simbol-simbol budaya dan makna yang dalam, seperti menggambarkan status sosial, peran dalam masyarakat, atau peristiwa sejarah tertentu. 2. Ekspresi Identitas: Melalui warna-warna khusus, baju adat Nias dapat menjadi cara bagi individu untuk mengekspresikan identitas budaya dan afiliasi mereka dengan suku atau kelompok tertentu. Manfaat Praktis : i. Komunikasi dalam Masyarakat: Warna-warna dalam baju adat Nias dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi diantara anggota masyarakat, seperti mengidentifikasi anggota kelompok tertentu dalam sebuah upacara atau perayaan. 2. Peningkatan Pariwisata: Baju adat Nias yang kaya akan warna dan desainnya dapat menarik wisatawan, sehingga berpotensi meningkatkan industry pariwisata di daerah tersebut.

Tinjauan Pustaka

1. Budaya adalah sistem kompleks yang merangkul pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, kemampuan, serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat (Vol, 2022)
2. Pernikahan memiliki arti dan makna yang penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk agama, hubungan antar individu, dan keluarga. Pernikahan di Nias memiliki nilai budaya yang kuat dan masih dipraktikkan hingga saat ini (Zaluchu & Zaluchu, 2020). Selain itu, pernikahan adat Nias juga memiliki aspek budaya yang kaya dalam hal benda fisik, makanan, dan tutur kata (Telaumbanua & Studi, n.d.).
3. Baju adat pernikahan Nias adalah pakaian tradisional yang memiliki ciri khas dan makna dalam budaya Nias. Pakaian adat ini memiliki ciri khas perbaduan warna yang memiliki arti bagi masyarakat Nias, yaitu kombinasi dari warna emas atau kuning dipadukan dengan warna merah dan hitam. Pemilihan warna tersebut memiliki makna filosofi kuat yang berkaitan dengan kehidupan adat istiadat masyarakat Nias (Mercy et al., 2023).

Kerangka Pemikiran	 <pre> graph TD A[Kebudayaan] --> B[Pernikahan] B --> C[Baju Adat] C --> D[Informan] D --> E[Hasil] </pre>
Lokasi Penelitian	Museum Pusaka Nias
Alat Analisis	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan strategi interaksi simbolik. Dalam penelitian ini memerlukan data berupa informasi secara deskriptif (Dewantara & E-mail, n.d.). Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan informasi sedetail-detailnya. Alat analisis yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah catatan lapangan : catatan lapangan merupakan instrument utama yang melekat pada berbagai teknik pengumpulan data kualitatif. 1. Teknik analisis ini akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari wawancara.

Daftar Pustaka	Handayani, Mega. 2011. <i>Mengenal Budaya Nias</i>. Jakarta Timur, CV. Ghina Walafafa Dewantara, K. H., & E-mail, S. (n.d.). Qualitative Description as one Method in Performing Arts Study, (19), 173–179. Iii, B. A. B., Teori, L., & Adat, P. (n.d.). Bab iii. landasan teori 3.1., 10–16. Mercy, P., Octavia, M., Dewi, R., & Suprayitno, J. (2023). "Music in Colour " : Sebuah Komposisi Musik Untuk Ansambel Campuran Berdasarkan Makna Warna Pakaian Adat Nias " Music in Colour " : A Musical Composition for an Ensemble Based on a Mixed Meaning of the Colors of Nias Traditional Clothing, 17(1), 10–20. Penyebab, A., Penerapan, M., & Dan, F. (2014). TESIS Oleh Nursayani Maru ' ao. Sitorus, L. S., & Melay, R. (n.d.). PROCEDURES FOR TRADITIONAL WEDDING VILLAGE, 1–11. Telaumbanua, A. A. S. A., & Studi, P. (n.d.). KOMUNIKASI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT NIAS (Studi Etnografi Pernikahan Adat Nias Di Pekanbaru). Vol, C. (2022). No Title, 5(1), 782–791. Zaluchu, S. E., & Zaluchu, S. E. (2020). Perspektif antropologi dan religi perkawinan suku nias, 108–119. https://doi.org/10.17977/um020v14i22020p108
----------------	--

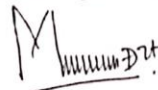
Gunungsitoli Oktober 2023

Disetujui oleh
Dosen Penasihat Akademik,



NOVERI AMAL JAYA HAREFA, S.Pd., M.Pd
NIP 0118118404

Disahkan oleh
Ketua Program Studi



MASTAWATI NDURU, S.Pd.,Hum
NIDN 0101079102

Tembusan:

1. Kepala LPPM Universitas Nias
2. Dekan (FKIP)

Gunungsitoli, Oktober 2023

Hal : Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada Yth.
Dekan Universitas Nias
u.p. Ketua Program Studi.....
Jalan.....
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Program : Sarjana/Diploma*)
Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jumlah sks yang telah diselesaikan : 134 SKS

sehubungan dengan rencana saya untuk menulis tugas akhir/skripsi pada tahun akademik 2023/2024 dengan hormat saya mengajukan topik/permasalahan tugas akhir/skripsi sebagaimana terlampir.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mengajukan nama dosen sebagai calon pembimbing tugas akhir/skripsi:

1. Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd
2. Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd
3. Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas perhatian, saya mengucapkan terimakasih.

Pemohon,


Evin Etik Sari Zalukhu
NIM. 202124020



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://fkip.unias.ac.id> email: fkip@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor: 106/UN10/PP.10.06/2023

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias menetapkan:

Nama : **Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd**
NIDN : 0108108503
Pangkat : Penata Muda Tk.I/III.b
Jabatan Akademik :
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia

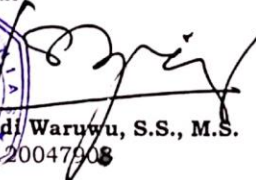
Sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias:

Nama : **Evin Etik Sari Zalukhu**
NIM : 202124020
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : **Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) di Pulau Nias**

Demikian surat penetapan dosen pembimbing ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gunungsitoli, 11 November 2023

Plt. Dekan


Dr. Yayed Waruwu, S.S., M.S.
NIDN 0120047908

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Mahasiswa yang dibimbing (*Evin Etik Sari Zalukhu*)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pbnd.unias.ac.id> email: pbnd@unias.ac.id

Nomor : 429/UN10.02/PP.08.03/2024
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Undangan Pelaksanaan Seminar Rancangan Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dewan Penguji :

- | | |
|-----------------------------------|------------|
| 1. Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum | Penelaah |
| 2. Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd | Pembimbing |

di
Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan Seminar Rancangan Penelitian mahasiswa :

Nama : **Evin Etik Sari Zalukhu**
NIM : 202124020
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) di Pulau Nias.

diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 16 Januari 2024
Pukul : 07.30 Wib s.d 09.00 Wib
Tempat : FKIP Universitas Nias

Bersama ini kami sampaikan lembar perbaikan dan lembar penilaian rancangan penelitian. Sedangkan naskah rancangan penelitian yang akan diseminarkan, disampaikan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, 11 Januari 2024
Plt. Ketua Program Studi PBSI,

Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum
NIDN. 0101079102

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Pj Rektor Universitas Nias
2. Plt. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Ketua Program Studi PBSI
4. Mahasiswa yang diuji (**Evin Etik Sari Zalukhu**)

NIM 202124020	NAMA MAHASISWA EVIN ETIK SARI ZALUKHU	PRODI Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
JUDUL Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) Di Pulau Nias		
Dosen Pembimbing Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd	Konsentrasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Tema Bahasa dan Budaya Nias dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Bimbingan Proposal

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB 1 PENDAHULUAN, BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA. 09 Dec 2023 13:01:56	1. CANTUMKAN NILAI-NILAI BUDAYA PADA MATERI 2. UNTUK SIAPAKAH PENELITIAN INI DITUNJUKKAN?	Cantumkan nilai-nilai budaya pada materi 10 Jan 2024 14:58:34 Download File Skripsi
2	BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 09 Dec 2023 13:09:02	1. PERBAIKI TATA CARA PENULISAN BAHASA DAERAH NIAS 2. ATUR MARGIN PENULISAN PROPOSAL 3. TAMBAHKAN MATERI	perbaiki tata cara penulisan bahasa daerah Nias 10 Jan 2024 14:59:18 Download File Skripsi
3	BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 09 Dec 2023 13:43:32	1. PERBAIKI KALIMAT DALAM PENULISAN MATERI 2. PERBAIKI SPASI DAN PENOMORAN	perbaiki kalimat, spasi, dan penomoran 10 Jan 2024 14:59:58 Download File Skripsi
4	BAB 2 KAJIAN PUSTAKA 18 Dec 2023 21:38:04	Perbaiki materi pada bab 2 halaman 27 dan 28	perbaiki materi 10 Jan 2024 15:36:04 Download File Skripsi
5	BAB 3 METODE PENELITIAN 20 Dec 2023 18:48:36	Perbaiki teori penelitian pada pendekatan dan jenis penelitian	ACC untuk diseminarkan

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) Di Pulau Nias

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Gunungsitoli, 09 Januari 2024

Pembimbing,

Plt. Ketua Program Studi,



Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0108108503



Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum
NIDN. 0101079102



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ +22812
Homepage: <https://pbind.unias.ac.id> email: pbinda@unias.ac.id

DAFTAR HADIR
SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Hari/Tanggal : Selasa / 16 Januari 2024
Pukul : 07.30 Wib s/d 09.00 Wib
Tempat : FKIP Universitas Nias
Judul Rancangan Penelitian: Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) Di Pulau Nias
Dosen Pembimbing : Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd
Dosen Penelaah : Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum

NO	NAMA	JABATAN	KELAS/ SEMESTER	TANDA TANGAN	TANDA TANGAN
1	Mastawati Ndruru, s.pd., M.Hum	Dosen Penelaah		1	2
2	Yanida Bu'ulolo	Dosen Pembimbing			
3	Dermawati Ziliwu	Mahasiswa	A/VII	3	4
4	Isteri Julian Menday	Mahasiswa	B/VII		
5	Yoniani Telaumbanua	Mahasiswa	B/VII	5	6
6	Novi Paten Kusi Kusi	Mahasiswa	B/VII		
7	Wita Kurniawati Wama	Mahasiswa	A/VII	7	8
8	Desni Papintaria Walarua	Mahasiswa	A/VII		
9	Eden Putri Harefa	Mahasiswa	A/VII	9	10
10	Riana Telaumbanua	Mahasiswa	A/VII		

11	Fany Erinnawati Hw	Mahasiswa	A/VII	11	12
12	Suryanti Novita Gx	Mahasiswa	A/VII	13	14
13	Wah Nizki Iah	Medisina	A/VII	15	16
14				17	18
15				19	20
16				21	22
17				23	24
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					

Gunungsitoli, 16 Januari 2024

Plt. Kaprodi PBSI,



Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum
NIDN. 0101079102



BERITA KETERANGAN SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nias menerangkan bahwa:

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) Di Pulau Nias.
Waktu Pelaksanaan : 07.30 Wib s/d 09.00 Wib
Telah menyelenggarakan seminar rancangan penelitian pada:
hari / tanggal : Selasa, 16 Januari 2024
pukul : 07.30 Wib s/d 09.00 Wib
tempat : FKIP Universitas Nias
Dengan hasil penilaian :

☐

Rancangan penelitian telah cukup baik dan lengkap sehingga telah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data (90 – 100)

☒

Rancangan penelitian telah cukup baik, namun masih perlu disempurnakan dan dilengkapi dengan instrument sebelum dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data (70 – 89)

☐

Rancangan penelitian masih perlu dikembangkan, namun masalah penelitian dianggap perlu untuk diperbaiki menjadi topic permasalahan skripsi. Dianjurkan seminar perbaikan (55 – 69)

☐

Rancangan penelitian tidak memenuhi syarat untuk dikembangkan sebagai bahan skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memilih topik lain dan wajib mengikuti seminar rancangan skripsi (0-5).

Gunungsitoli, 16 Januari 2024

Plt. Ketua Program Studi

Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum

NIDN 0101079102

Catatan:

Beri tanda centang (✓) Pada salah satu kotak.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pbind.unias.ac.id> email: pbind@unias.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR
RANCANGAN PENELITIAN

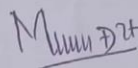
Pada hari ini Selasa tanggal 16 bulan Januari tahun dua ribu dua puluh empat telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Baju Adat Pernikahan
(Perempuan) di Pulau Nias.
Waktu Pelaksanaan : 07.30 Wib s/d 09.00 Wib

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:

1. Yanida Bu'ulolo, S.Pd.,M.Pd
2. Mastawati Ndruru, S.Pd.,M.Hum

Tanda Tangan

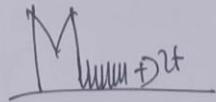
1. 
2. 

Rekapitulasi Nilai

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:	Total Nilai
1. Yanida Bu'ulolo, S.Pd.,M.Pd	95
2. Mastawati Ndruru, S.Pd.,M.Hum	79
Total Nilai	174

Rata-rata nilai adalah: 87

Gunungsitoli, 16 Januari 2024
Plt. Ketua Program Studi PBSI,



Mastawati Ndruru, S.Pd.,M.Hum
NIDN 0101079102



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pbind.unias.ac.id> email: pbind@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penelaah

Nama : Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum
NIDN : 0101079102
Jabatan : Penelaah
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) Di Pulau Nias.

3. Waktu Pelaksanaan Seminar:

Hari/tanggal : Selasa, 16 Januari 2023
Pukul : 07.30 Wib s/d 09.00 Wib
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
	Siswa Halawan	Tolong cek catatan dosen penelaah dalam draft. Perbaiki sesuai dengan saran!

Gunungsitoli, 16 Januari 2024
Penelaah,

Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum
NIDN 0101079102



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 F/S Gunungsitoli ES +626392620815 Nias - 22812
Homepage: <https://pbind.unias.ac.id> email: pbind@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Pembimbing

Nama : Yanida Bu'ulolo, S.Pd.,M.Pd
NIDN : 0108108503
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) Di Pulau Nias.

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Selasa, 16 Januari 2024
Pukul : 07.30 Wib s/d 09.00 Wib
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		Perbaiki Sesuai Saran D. Penelaah ! kuasai ya, Evin !

Gunungsitoli, 16 Januari 2024
Pembimbing,

Yanida Bu'ulolo, S.Pd.,M.Pd
NIDN 0108108503

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) Di Pulau Nias.

telah diseminarkan dan disetujui untuk diteliti.

Gunungsitoli, 28 Maret 2024

Pembimbing,



Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd
NIDN 0108108503

Penelaah,



Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum
NIDN 0101079102

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd
NIDN 0112029206



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pbind.unias.ac.id> email: pbind@unias.ac.id

SURAT PERNYATAAN

No. 424/UN10.02/PP.08.03/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Program Studi Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum
Universitas Nias, menerangkan bahwa:

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Judul Skripsi : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) Di Pulau Nias.

Bahwa yang bersangkutan telah lulus 131 sks dan Mata Kuliah yang dipersyaratkan oleh
Program Studi untuk mengambil Mata Kuliah Penulisan Skripsi dan dinyatakan layak untuk
mengikuti Seminar Rancangan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan diucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, 11 Januari 2024
Plt. Kaprodi PBSI,



Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum
NIDN 0101079102



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias - 22814
Homepage <https://unias.ac.id> email admin@unias.ac.id

Nomor : 018 /UN06/PN.01.02/2024 26 Maret 2024
Lampiran : 1 (set)
Perihal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian**

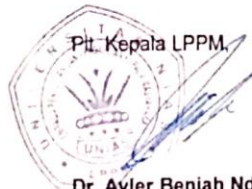
Kepada Yth,
Kepala Desa Holi Kecamatan Lahewa Kabupaten
Nias Utara
di
Tempat

1 Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh :

Nama : **Evin Etik Sari Zalukhu**
NIM : 202124020
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : **Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) di Pulau Nias**
Lokasi Penelitian : Desa Holi Kecamatan Lahewa kabupaten Nias Utara
Jadwal Penelitian : 26 Maret s.d 26 April 2024

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (Rancangan Skripsi Terlampir)

2 Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama diucapkan terima kasih.



Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS
NIDK. 8934030021

Tembusan :

- Yth. 1 Rektor Universitas Nias (sebagai laporan);
2 Warek Lingkup Universitas Nias;
3 Dekan FKIP Universitas Nias ;
4 Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia;
5 Peneliti yang bersangkutan (**Evin Etik Sari Zalukhu**);
6 Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
KECAMATAN LAHEWA
DESA HOLI**

Alamat : Jln. Lahewa - Afulu Km. 12 No. - Desa Holi Kec. Lahewa Kab. Nias Utara

Kode Pos : 22853

Holi, 18 April 2024

Nomor : 140/391/2003/2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : **Persetujuan Izin Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth :
Plt. Kepala LPPM
Di
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Bapak Plt. Kepala LPPM Yayasan Perguruan Tinggi Nias Universitas Nias Nomor 018/UN06/PN.01.02/224 tentang Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian di Desa Holi Kecamatan Lahewa Kab. Nias Utara dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Maka kami sebagai Pemerintah Desa Holi Menyetujui dan Memberikan Izin kepada Mahasiswa yang namanya tersebut disurat permohonan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

PJ. KEPALA DESA HOLI,

KECAMATAN LAHEWA

A'ARO'O ZALUKHU, S.Pd, M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19680825 199103 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
KECAMATAN LAHEWA
DESA HOLI**

Alamat : Jln. Lahewa - Atulu Km. 12 No. – Desa Holi Kec. Lahewa Kab. Nias Utara

Kode Pos : 22853

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 470/398/2003/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Holi Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: EVIN ETIK SARI ZALUKHU
Tempat/Tanggal Lahir	: Lolofaoso, 29 Juli 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM	: 202124020
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian di Desa Holi Kec. Lahewa Kab. Nias Utara dengan judul penelitian yaitu Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) di Pulau Nias.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan benar dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Di Perbuat di : Desa Holi
Pada Tanggal : 22 April 2024

PJ. KEPALA DESA HOLI,



A'ARO'O ZALUKHU, S.Pd, M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19680825 199103 1 007

NIM :
202124020

NAMA MAHASISWA :
EVIN ETIK SARI ZALUKHU

PRODI :
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

JUDUL :
Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) Di Pulau Nias

Dosen Pembimbing :
Yanida Bu'ulolo, S.Pd.,
M.Pd.

Konsentrasi :
Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia

Tema :
Bahasa dan Budaya Nias dalam
Pengajaran Bahasa dan Sastra
Indonesia

Riwayat Bimbingan Skripsi

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB 4, BAB 5 11 Jun 2024 22:48:49	Perbaiki dan perhatikan penulisan kalimat-kalimat yang digunakan	Perbaikan penggunaan tata tulis dan penggunaan kalimat yang baik dan benar.
		Download File Skripsi	21 Jun 2024 20:20:34
2	BAB 4 12 Jun 2024 22:56:07	Penggunaan tanda baca harus diperhatikan	Perhatikan penggunaan tanda baca sesuai dengan EYD.
		Download File Skripsi	21 Jun 2024 20:21:19
3	Bab 4 13 Jun 2024 10:32:09	Penulisan bahasa daerah harus di miringkan dan diberi arti	Kesesuaian penulisan bahasa daerah harus di sesuaikan dengan buku pedoman penulisan skripsi Universitas Nias.
		Download File Skripsi	21 Jun 2024 20:23:43
4	Bab 5 14 Jun 2024 14:46:29	Perhatikan kalimat yang digunakan, dan penulisan bahasa daerah Nias harus diberi arti	Perbaiki hasil dari kesimpulan, dan tata cara penulisan bahasa daerah Nias.
		Download File Skripsi	21 Jun 2024 20:35:50

	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
5	Cover, Bab 4 dan bab 5 15 Jun 2024 08:23:51	Perbaiki ukuran dan spasi pada cover Download File Skripsi	Perbaiki margin serta spasi, baik pada cover maupun di dalam materi pembahasan. 21 Jun 2024 20:25:45
6	Abstrak 17 Jun 2024 10:12:21	Perbaiki kalimat pada penulisan abstrak Download File Skripsi	Perbaiki kalimat pada penulisan abstrak dan sesuaikan jumlah kata sesuai dengan pedoman penulisan skripsi di Universitas Nias. 21 Jun 2024 20:27:06
7	Bab 4 18 Jun 2024 07:48:00	Perbaiki spasi dan ukuran huruf Download File Skripsi	Perbaiki kalimat dalam materi serta ukuran huruf. 21 Jun 2024 20:42:26
8	Bab 4 21 Jun 2024 20:41:11	Perbaiki penomoran pada sub judul Download File Skripsi	ACC. siap untuk di uji/ meja hijau. 21 Jun 2024 20:45:43



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620#15 Nias ✉ + 22812
Homepage: <https://pland.unias.ac.id> email: pland@unias.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul Analisis Baju Adat Pernikahan (perempuan) di Pulau Nias yang disusun oleh Evin Etik Sari Zalukhu dengan NIM 202124020 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, telah dikoreksi dan direvisi oleh pembimbing sehingga dapat dilanjutkan untuk sidang ujian skripsi.

Gunungsitoli, Juni 2024

Dosen Pembimbing,

Yanida Bu'uloto, S.Pd., M.Pd
NIDN 0108108503



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ 626392620815 Nias ✉ 22812

Home page : <https://fkip.unias.ac.id> email : fkip@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045/UN10/TU.01.20/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S**
NIDN : 0120047908
Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/III/b
Jabatan : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Evin Etik Sari Zalukhu**
NIM : 202124020
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* **14 %**, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi/tugas akhir.

20 Juni 2024



Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S
NIDN. 0120047908

Tembusan :

1. Kepala LPPM Universitas Nias
2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Arsip



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 F/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://phind.unias.ac.id> email: phinda.unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH
Nomor: 152/UN 10.02/ KM.06.08 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lestari Waruwu, S.Pd.,M.Pd.
NIDN : 0112029206
Pangkat : Penata Muda Tk. I/III/b
Jabatan akademik : Asisten Ahli
jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Judul : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) di Pulau Nias

yang bersangkutan dinyatakan telah lulus mata kuliah sebanyak: (144 SKS) di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, kecuali mata kuliah penulisan skripsi.

Demikian surat keterangan lulus mata kuliah ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gunungsitoli, 22 Juni 2024
Ketua Program Studi PBSI,

LESTARI WARUWU, S.Pd.,M.Pd.
NIDN 0112029206



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://phind.unnas.ac.id> email: phind@unnas.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Evin Etik Sari Zalukhu
NIM 202124020

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
di Gunungsitoli

Dengan hormat, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya setelah menelaah skripsi Sdri.
Evin Etik Sari Zalukhu, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdri.

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu

NIM : 202124020

Judul : Analisis Baju Adat Pernikahan (perempuan) di Pulau Nias

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang ujian skripsi guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan.

Demikian disampaikan atas perhatian diucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, Juni 2024

Dosen Pembimbing,

Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd
NIDN 0108108503

21 Juni 2024

Perihal : Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
di
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing : Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd
Judul Skripsi : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) di Pulau Nias

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh Ujian Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Biodata Peserta Ujian Skripsi
2. Lembar persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi (Print Out SIMAT)
4. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi
5. Fotokopi KRS semester 1 sampai Semester Berkenaan
6. Fotokopi KHS dari semester 1 sampai terakhir
7. Fotokopi Pembayaran Uang Ujian Skripsi
8. Surat Keterangan telah menyelesaikan semua beban studi kecuali skripsi/penulisan skripsi/thesis writing*)
9. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program Studi
10. Surat Keterangan telah melakukan pengecekan Plagiarisme dari LPPM.
11. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program studi
- 12.
13. Telah mengisi link bit.ly/MendaftarSeminarFKIP
14. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Pemohon



Evin Etik Sari Zalukhu
NIM 202124020

Tembusan

Yth.
Dekan FKIP Universitas Nias



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://phind.unias.ac.id> email: phind@unias.ac.id

KESEDIAAN MENGHADIRI UJIAN SKRIPSI

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias,

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias
Judul Skripsi : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) di Pulau Nias

waktu pelaksanaan ujian skripsi,

hari/Tanggal : Jumat, 28 Juni 2024
Pukul : 10.30 WIB - 12.00 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

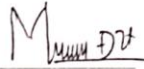
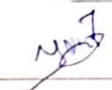
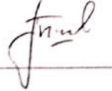
Dengan ini menyatakan **kesediaan/ketidaksiediaan** menghadiri sidang skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, Juni 2024

Dewan Penguji,

1. Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum
2. Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd
3. Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.P

Tanda Tangan,

1. 
2. 
3. 

- Coret yang tidak perlu



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 F / 5 Gunungsitoli 25 - 626 392620815 Nias - 22812
Homepage : <https://phd.unias.ac.id> Email : phd@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

Nomor: 156/UN 10.02/PP.08.05/2023

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias menetapkan dewan penguji skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias:

Nama : **Evin Etik Sari Zalukhu**
NIM : 202124020
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) di Pulau Nias.

Waktu pelaksanaan ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 28 Juni 2024
Pukul : 10:30 WIB s.d. 12:00 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

Dewan Penguji dan Dosen Saksi:

No	Nama	Jabatan Dalam Ujian*)	Ket
1.	Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum.	Penguji I	
2.	Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd	Penguji II	
3.	Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd	Pembimbing	

Gunungsitoli, 24 Juni 2024
Ketua Program Studi,

Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0112029206

Tembusan disampaikan kepada

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang dibimbing (**Evin Etik Sari Zalukhu**)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pbind.unias.ac.id> email: pbinda.unias.ac.id

Nomor : 160/UN10.02/PP.08.05/2024
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi
atas nama **Evin Etik Sari Zalukhu**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dewan Penguji :

1. Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum.
2. Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd.
3. Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd.

Penguji I
Penguji II
Pembimbing

di

Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa :

Nama : **Evin Etik Sari Zalukhu**
NIM : 202124020
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) di Pulau Nias.

diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Jumat, 28 Juni 2024
Pukul : 10:30 WIB s.d. 12:00 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

Bersama ini turut terlampir: (1) Surat Penetapan Dewan Penguji Skripsi; (2) Naskah Skripsi; (3) Lembar Penilaian; dan (4) Lembar perbaikan; yang diserahkan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, 24 Juni 2024
Ketua Program Studi,

Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0112029206

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Rektor Universitas Nias
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang diuji (**Evin Etik Sari Zalukhu**)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pbind.unias.ac.id> email: pbind@unias.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN SKRIPSI

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) di Pulau Nias
Waktu Pelaksanaan : 10:30 WIB – 12:00 WIB

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Lestari Waruwu, S.Pd.,M.Pd	Ketua Program Studi	1.
2.	Yanida Bu'ulolo, S.Pd.,M.Pd	Pembimbing	2.
3.	Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum	Penguji I	3.
4.	Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd	Penguji II	4.
5.	Evin Etik Sari Zalukhu	Mahasiswa	5.

Gunungsitoli, 28 Juni 2024

Ketua Prodi PBSI,

Lestari Waruwu, S.Pd.,M.Pd
NIDN 0112029206



Pada hari ini, Jumat Tanggal Dua puluh delapan Bulan Juni, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) di Pulau Nias.
Waktu : 10:30 WIB – 12:00 WIB

Tanda Tangan

1. Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum
2. Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd
3. Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd

1. Frank 2. Young

Penguji	Jumlah Nilai	
	Skor	Rata-rata
1. Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum.	88	91
2. Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd.	84	
3. Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd.	85	
Jumlah	257	

Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai adalah 71 (Sebelum UAS SAH)
 Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan LULUS / TIDAK LULUS, dengan predikat kelulusan A

Gunungsitoli, 28 Juni 2024

~~Ketua,~~

Lestari Waruwu, S.Pd.,M.Pd.
NIDN. 0112029206

1. Relevansi masalah dengan program studi
2. Metode penelitian
3. Presentasi/pemaparan skripsi
4. Penjelasan atas tanggapan penguji
5. Sistematika dan tata tulis



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli 23 626.392620815 Nias - 22812
Homepage: <https://phind.unias.ac.id> email: phind@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penguji

Nama : Mastawati Ndruru, S.Pd.,M.Hum
NIDN : 0101079102
Jabatan : Penguji I
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) di Pulau Nias

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 28 Juni 2024
Pukul : 10:30 WIB - 12:00 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		Perbaiki Hasil Padi bagian abstrak
		Lengkapi daftar pustaka

Gunungsitoli, Juni 2024
Penguji I,

Mastawati Ndruru S.Pd.,M.Hum
NIDN 0101079102



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli 52 1626, Y. 52020 Nias - 22812
Homepage : <https://ptptnias.ac.id> email : ptptnias@nias.ac.id

Lembar Perbaikan Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penguji

Nama : Imansudi Zega, S.Pd.,M.Pd
NIDN : 0120027906
Jabatan : Penguji II
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) di Pulau Nias

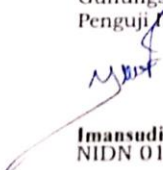
3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 28 Juni 2024
Pukul : 10:30 WIB - 12:00 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		Uraian proff !!! sebaiknya dengan saran proff sast "sast" !!!

Gunungsitoli, Juni 2024
Penguji II,


Imansudi Zega, S.Pd.,M.Pd
NIDN 0120027906



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pbnd.unias.ac.id> email: pbnd@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penguji

Nama : Yanida Bu'ulolo, S.Pd.,M.Pd
NIDN : 0108108503
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Evin Etik Sari Zalukhu
NIM : 202124020
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Baju Adat Pernikahan (Perempuan) di Pulau Nias

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 28 Juni 2024
Pukul : 10:30 WIB - 12:00 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
	Bab I, II dan IV	perbaikan pengantar kalimat, opini dan budi bca.
	Bab IV	perbaikan / tambahkan materi.

Gunungsitoli, 28 Juni 2024
Pembimbing,

Yanida Bu'ulolo, S.Pd.,M.Pd
NIDN 0108108503

BIODATA PENULIS



Penulis, Evin Etik Sari Zalukhu lahir pada tanggal 29 Juli 1998 di Lolofaoso desa Holi Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara. Merupakan anak ke tiga dari enam bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Matias Zalukhu dan Ibu Nur Iman Zalukhu. Peneliti memulai pendidikan pada tahun 2005 di Sekolah Dasar Negeri 071144 Toiwo, memperoleh ijazah tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lahewa, lulus pada tahun 2014, meneruskan pendidikan ke Sekolah Menengah

Kejuruan Negeri 1 Lahewa, selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Universitas Nias (FKIP) pada program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S-1) pada tahun 2024.